



Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku Umkm Budidaya Ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Bakri

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : ahmadbakrie16@gmail.com

As'ad

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: asadisma@uinjambi.ac.id

Eja Armaz Hardi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com

Abstract. *This research was conducted with the aim of knowing and analyzing financial knowledge, financial attitudes and personality towards financial management behavior for business, micro, small and medium enterprises (MSMEs) in tilapia cultivation in Tantan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency. and using the method of analysis with the coefficient of determination, the researchers used 27 people as resource persons to find out the results of the study. In partial research, the results show that financial knowledge, financial attitudes and personality have a positive effect on financial management behavior. Simultaneously, it shows that the variables of financial knowledge, financial attitude and personality have a positive influence on financial management behavior towards business actors. In the calculation of the coefficient of determination, it shows that the variables have an influence of 68.4% and 31.6% are influenced by variables outside this study.*

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, personality and financial management behavior.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan metode analisis dengan uji koefisien determinasi, peneliti menggunakan 27 orang sebagai narasumber untuk mengetahui hasil dari penelitian. Dalam penelitian secara parsial menunjukkan hasil mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara simultan, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memberikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan terhadap para pelaku usaha. Dalam perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel memberikan pengaruh sebesar 68.4% dan 31.6% di pengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata kunci : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku manajemen keuangan.

LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa di kenal dengan UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian dan pendapatan indonesia. Berdasarkan data koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat mencapai 64,3 juta dengan kontribusi PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Dengan ini menunjukkan bahwa peran UMKM sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi dan pendapatan di indonesia, sehingga pemberdayaan pelaku UMKM sangat perlu diupayakan agar pertumbuhan ekonomi diindonesia makin meningkat. Seiring meningkatnya sektor UMKM ini bukan berarti tanpa masalah dan kendala. Terdapat masalah yang ada di sektor UMKM ini salah satunya yaitu perilaku manajemen keuangan yang masih kurang di pahami oleh para pelaku UMKM.

Perilaku manajemen keuangan suatu hal yang penting pada ilmu keuangan. perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Sesuai dengan panduan islam, yang bersumber dari Al-quran pada surah Al-furqan ayat 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba tuhan yang maha pengasi) orang-orang yang apabila menginfakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.”

Berdasarkan surah tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan harta tidaklah boleh berlebihan ataupun terlalu berhemat atau kikir haruslah wajar dalam penggunaan atau pengeolalaan keuangan.

Dengan demikian peran pemilik pelaku UMKM sangatlah penting, untuk membuat keputusan-keputusan para pemilik pelaku UMKM harus tepat agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Pemilik pelaku UMKM mempunyai mempunyai tanggung jawab yang besar sehingga harus mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dan mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan baik. Pengetahuan dan sikap keuangan yang baik dapat membantu para pelaku UMKM dalam membuat keputusan

yang tepat bagi keberlangsungan usahanya.

Permasalahan yang biasa terjadi dan sering dialami oleh para pelaku usaha adalah pemahaman yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan mengenai pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Keterampilan keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih baik di masa depan.

Keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan yaitu sarana yang di gunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan seperti debit, cek dan kartu kredit.

Permasalahan utama dalam pengetahuan keuangan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam hal menyiapkan anggaran biaya. Sebagian besar para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran biaya dalam setiap usahanya. Hal ini diperkuat dengan survei yang di lakukan oleh Wirjono yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku UMKM tidak membuat pembukuan terkait manajemen usahanya. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran yang dianggap tidak penting dan mudah diatur dan tidak akan memiliki risiko jika tidak memiliki anggaran biaya usaha.

Selain masalah pengetahuan keuangan terdapat juga masalah mengenai sikap keuangan, kebanyakan para pelaku UMKM tidak memiliki sikap yang baik mengenai pemahaman tentang keuangan bahkan lebih cenderung tidak peduli mengenai sikap keuangan.

Buruknya sikap keuangan yang di miliki oleh pelaku UMKM juga ditandai dengan sikap pelaku UMKM yang cepat merasa puas dengan kinerja dan hasil yang telah di dapatkan karena sudah merasa usaha yang dilakukannya sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun tanpa adanya perencanaan anggaran biaya dan pengelolaan keuangan sehingga mereka berpikir bahwa sikap perlu di perhatikan lagi di dalam usahanya. Kebanyakan para pelaku UMKM memiliki sikap yang kurang baik mengenai keuangan hal tersebut dikarenakan kebanyakan para pelaku usaha lebih tertarik berpikir mengenai ide dan inovasi agar usaha yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik tanpa harus

mempelajari bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik.

Buruknya sikap keuangan tersebut jika di biarkan terus menerus akan menyebabkan kinerja UMKM tidak berjalan dengan dan kurang kompetitif untuk bersaing di pasar. Seorang pelaku usaha harus mempunyai semangat yang kuat untuk memperbaiki permasalahan yang ada di usahanya agar semakin kurang risiko yang di dapat sehingga mampu bersaing di pasar. Salah satu penelitian yang berjudul *Faktor Affecting Personal Finacial Management Behaviors :Evidence From Vietnam*. Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan kepribadian (*locus of control*).

Selain dua variabel yang di jelaskan tersebut masih terdapat satu variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu kepribadian. Dalam memahami aspek kepribadian dibutuhkan untuk sukses dalam mengelola keuangan karena setiap kepribadian memiliki cara berbeda dalam mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe semisalnya utang yang terlalu banyak.

Aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangan serta proses pengambilan keputusan keuangan bagi usahanya. Faktor psikologi juga sering digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan keuangan. Menggunakan tipe *big five* juga dapat mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana melakukannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian juga sering menjadi penyebab keputusan manajemen yang buruk.

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi jambi. Dengan potensi dan keunggulan yang terdapat di kabupaten ini membuat banyak membuat banyak orang ingin melakukan atau membuat usaha di kabupaten ini. Salah satunya adalah usaha di bidang perikanan, tempatnya yang strategis dengan berada di pinggir sungai batanghari menjadikan Kabupaten Muaro Jambi menjadi sentra perikanan di Provinsi Jambi. Salah satu daerah yang menghasilkan produksi ikan nila yaitu Desa Tantan. Daerah yang berada di Kecamatan Sekernan ini sudah mulai menekuni usaha budidaya ikan, banyak jenis ikan yang telah di budidaya yaitu ikan nila, ikan mas, ikan patin dan ikan lele. Namun pada umumnya banyak yang lebih suka

membudidayakan jenis ikan nila karena harga yang stabil di pasaran. Namun sayang banyaknya orang yang yang menekuni usaha ini tidak memiliki pembukuan keuangan yang baik sehingga yang mereka lakukan tidak dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dengan jelas serta pemasukan dan pengeluaran tidak tercatat dengan baik sehingga usaha yang mereka lakukan bisa saja rugi terus menerus yang menyebabkan manajemen keuangannya kurang baik. Berdasarkan kriteria UMKM dimana usaha mikro setidaknya memiliki asset maksimal 50 juta dengan pendapatan maksimal 300 juta, usaha kecil memiliki asset maksimal 50-500 juta dengan pendapatan 300-2,5 miliar, sedangkan usaha menengah memiliki maksimal asset 500-10 miliar dengan pendapatan maksimal 2,5-50 miliar. Berdasarkan kriteria tersebut UMKM budidaya ikan nila yang diteliti termasuk dalam usaha mikro.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Atas Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM Budidaya Ikan Nila Desa Tantan Kabupaten Muaro Jambi”**.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan sebagai ilmu penting dalam keuangan. perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pembambilan keputusan keuangan. Harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, manajemen keuangan berkaitan dengan efektifitas manajemen dana.

Istilah manajemen keuangan mengandung arti bahwa arus dana yang diarahkan sesuai dengan rencana. Arus dana merupakan sumber-sumber dana yang yang di dapatkan dari para investor yang menanamkan modal di perusahaan dalam bentuk saham, kreditor yang meminjamkan uangnya pada perusahaan dan laba yang yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun yang di kumpulkan oleh perusahaan. Dana dari sumber-sumber tersebut di gunakan untuk beberapa penggunaan seperti dalam bentuk harta tetap yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang yang diberikan kepada para pelanggan dalam bentuk kredit, surat-surat berharga yang digunakan untuk transaksi serta untuk kas perusahaan dan tujuan likuiditas.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu juga mengembangkan kemampuan dalam keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Alat keuangan merupakan sebuah bentuk dari perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan

Sikap keuangan

Sikap adalah pernyataan yang evaluative terhadap objek, individu, dan peristiwa yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari:

- a. afektif
- b. perilaku atau tindakan
- c. kognitif

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan terhadap sikap. Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif dan perilaku. Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dengan individu lain. Sebuah karakter yang menonjol sehingga memberikan konsistensi sekaligus individuallitas bagi perilaku seseorang. Pendapat lain mengatakan kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi dan di peroleh dengan khas pada seseorang sehingga hal tersebut menjadi unik. Selain itu itu tokoh lain berpendapat bahwa kepribadian ialah karakteristik yang khas dari seseorang yang ia peroleh dari faktor lingkungan. Seseorang berperilaku cenderung berkaitan dengan kepribadiannya sendiri.

Termasuk dalam pengelolaan keuangan yang ia miliki. Berasumsi bahwa seseorang akan senang melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian mereka sendiri.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, dimana peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang tepat jika mendapatkan objek peneliti yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti para pelaku UMKM budidaya ikan nila di desa tantan, kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM tersebut.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistic atau cara lain secara kuantitatif(pengukuran). Dalam penelitian kuantitatif penelitian memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang di sebut variabel. Menentukan jenis penelitian yang tepat akan mempermudah kita dalam proses penelitian yang akan di lakukan.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang di dapatkan secara langsung dari objek peneliti tersebut. Data ini didapatkan dengan cara mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner kepada para pelaku UMKM budidaya ikan desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui gejala suatu kelompok perilaku individu.

Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel bebas (independent variabel) ialah variabel yang menjadi penyebab

perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi.. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} 3.631 > t_{tabel} 2.068 dan nilai Sig 0.001 < 0.05, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel pengetahuan keuangan mengalami peningkatan, maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan mengalami peningkatan. Dengan hasil ini maka kita dapat mengetahui bahwa pengetahuan keuangan cukup signifikan dalam mempengaruhi perilaku bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila.

Hasil penelitian ini berjalan dengan peneliti sebelumnya yang menjelaskan bahwa semakin baik seseorang memahami pengetahuan keuangan maka baik pula seseorang tersebut memahami cara berperilaku baik mengenai manajemen keuangan. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa semakin baik seseorang dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan maka semakin baik pula dalam mengatur perilaku manajemen keuangannya dan semakin bijak dalam membuat keputusan. Individu yang memahami pengetahuan keuangan yang baik maka individu tersebut semakin bijak dalam pengelolaan keuangan dan membuat keputusan yang baik untuk dan pensiunnya sehingga memiliki kekayaan yang lebih baik di masa tua.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan yang baik maka perlu keahlian dalam menggunakan keterampilan keuangan serta pemahaman yang baik dalam menggunakan alat keuangan. Keterampilan dalam keuangan berkaitan dengan cara bagaimana seseorang mengelola keuangannya dengan baik, sedangkan keahlian dalam menggunakan alat keuangan bagaimana seseorang ahli dalam mengatur keuangan dengan alat keuangan

seperti cek, kartu debit, surat-surat berharga hingga kartu kredit. Keterampilan kedua instrument tersebut tidak hanya didapat di dunia pendidikan biasa namun bisa juga didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga menyapaikan bahwa individu yang pemahaman yang lebih mengenai pengetahuan keuangan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yang akan dilakukannya.

Dengan hasil ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan salah satu ilmu dasar yang harus dimiliki oleh seseorang agar dalam mengelola keuangan mampu lebih baik. Dengan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan yang baik seseorang juga mampu dalam mengelola keuangan dalam menentukan hutang, investasi serta tabungan yang akan dikelolanya. Sebaliknya kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan keuangan bagi individu akan menyebabkan ketidakmampuan individu dalam mengelola keuangan sehingga akan mengalami kekurangan finansial serta berakibat buruk bagi individu tersebut.

2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $t_{hitung} 7.809 > t_{tabel} 2.068$ dan nilai $Sig 0.000 > 0.05$, maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Dengan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh cukup signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang baik sehingga usaha yang dilakukan dapat berjalan baik pula. Sikap keuangan juga dalam menentukan keputusan keuangan dengan memiliki sikap keuangan yang baik seseorang bisa mengurangi kesalahan dalam menentukan keuangan sehingga mampu mengurangi risiko kesalahan dalam menentukan keputusan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mampu mengontrol pengeluaran serta konsumsi keuangannya, sehingga pengeluaran dan pemasukannya bisa seimbang. Serta bisa menyimpan uang dalam bentuk tabungan maupun investasi.

Semakin positif sikap seseorang dalam mengenai pengelolaan keuangan dan banyaknya pemahaman seseorang mengenai pengetahuan keuangan, maka semakin banyak pula pengelolaan manajemen pengelolaan yang bisa dilakukan. Sikap keuangan juga mampu mencerminkan sikap seseorang dalam menentukan sikapnya terhadap pengelolaan uang, menyimpan, dan konsumsi terhadap uang.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, juga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang juga akan memiliki perilaku yang baik pula terhadap manajemen keuangan. Penelitian yang sama juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai chi square 0.001 lebih kecil dari alpha 0.05. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung akan lebih baik dalam menentukan keputusan keuangan dibandingkan orang kurang baik mengenai sikap keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa untuk variabel motivasi kepribadian (X_3) diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6.277 > 2.068$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil ini juga sejalan dengan pendapat oleh sina yang menjelaskan aspek kepribadian merupakan salah satu indikator penting seseorang dalam mencapai kesuksesan seseorang untuk mengelola keuangan. Sebuah penelitian juga menjelaskan bahwa kepribadian seorang perempuan dan laki-laki itu memiliki perbedaan. Seorang perempuan lebih cenderung memikirkan risiko dibandingkan laki-laki. Selain itu faktor psikologi juga dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan kepribadian (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($19,778 > 3,03$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan keuangans(X_1),sikap keaungan(X_2)dan kepribadian (X_3).

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.684atau 68,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 68.4% dan sisanya sebesar 31.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh amanah, yang juga menjelaskan variabel yang terkait juga mengalami penggaruh yang signifikan terhdapat perilaku manajemen keuangan, namun hal yang membedakan dari penelitian yaitu dalam penelitian tidak ada variabel mengenai locus off control namun masih tetap bisa disamakan dengan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Setelah melakukan penelitian dengan data yang telah dikumpulkan serta diolah oleh peneliti, maka terdapat beberapa yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai $t_{hitung} 3.631 > t_{tabel} 2.068$ dan nilai sig $0.001 < 0.05$. dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga variabel pengetahuan keuangan dapat di katakan berpengaruh pada

perilaku manajemen keuangan.

2. Sikap keuangan menunjukkan hasil yang signifikan bahwa sikap keuangan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai $t_{hitung} 7.809 > t_{tabel} 2.068$ serta nilai $sig 0.000 < 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a bisa diterima. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.
3. Pada variabel kepribadian juga menunjukkan hasil yang menjelaskan bahwa variabel kepribadian juga berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari nilai $t_{hitung} 6.277 > t_{tabel} 2.068$ dan nilai $sig 0.000 < 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan nila desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi.
4. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara keseluruhan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM budidaya ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai simultan pada variabel tersebut dengan nilai $sig 0.000 < 0.05$ dan nilai $f_{hitung} 19.778 > f_{tabel} 3.03$. maka dapat disimpulkan bahwa H_a bisa diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan kepribadian (X3) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).

Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Saran teoritis

Penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian serta hanya menggunakan 1 variabel dependent yaitu perilaku manajemen keuangan. Penulis mengharapkan agar

penelitian selanjut lebih variatif dalam memilih variabel atau bisa menambah variabel misalnya variabel pendapatan keuangan, tingkat pendidikan dan pengalaman keuangan.

Bagi pelaku UMKM

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan rata-rata para pelaku UMKM tidak membuat pembukuan yang baik mengenai usaha yang dilakukan serta kurang pemahamannya para pelaku UMKM terhadap investasi selain tanah dan emas. Penulis menyarankan agar para pelaku UMKM lebih banyak mempelajari mengenai pembukuan serta investasi selain tanah dan emas agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan semakin maju.

DAFTAR REFERENSI AL-QUR'AN

Al-Quran Karim Terjemahan Dan Tajwid Departemen Agama RI. Penerbit: Az-Ziyadah (2014), n.d.

BUKU

Alma, Buchari. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta, n.d.

Al-Quran Karim Terjemahan Dan Tajwid Departemen Agama RI. Penerbit: Az-Ziyadah (2014), n.d.

“Amanah, Ersha. (2016) Berjudul ‘Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom’. Skripsi. Universitas Telkom.,” n.d.

Andra Tersiana. (2018). Metode Penelitian. Hal 16, n.d.

Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. FINESTA. Vol. 02. No. 02., n.d.

“Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. FINESTA. Vol. 02. No. 02.,” n.d.

Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). Perilaku Konsumen. Bandung: PT. Refika Aditama., n.d.

“Aprilia, Zenika. (2015).”Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar”. Skripsi. Universitas Negeri Malang.,” n.d.

CHEN, VOLPE. "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students Financial Services Review," 1998.

"Damanik,Lady Angela Dan Herdjiono,Irine (2016). Pengaruh Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember 2016.," n.d.

Estuti, Eni Puji, Ika Rosyada, and Faridhatun Faidah. "Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (July 25, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>.

Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: Penerbit ANDI., n.d.

Feist,Gregory J. (2011). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Empat., n.d.

garlans, sina perter. "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance" 8 NO 1 (2014).

"Hilgert,Marianne A., Hogarth,Jeanne M., & Beverly,Sondra G. (2003).Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin, 309-322.," n.d.

humaira, iklimia. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul" VII NOMOR 1 (2018).

IDA DAN DWINTA, CHINTIA YOHANA. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviors," 2010.

"Ida Dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144," n.d.

Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., n.d.

iramani, kholilah. "Study Financial Behavior Pada Masyarakat Surabaya" vol 12 NO 3 (2013).

j, xiao.j.j dew. "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. Journal of Financial Counseling and Planing Education," 2011.

"Kholilah,Naila Al Dan Rr.Iramani (2013).Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking. Vol.3,No.1, Hlm.69- 80.," n.d.

Muhammad Teguh. (2005). Metode Penelitian Ekonomi, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada., n.d.

“Nababan,Darmandan Sadalia,Isfenti (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.,” n.d.

ngoc, THAO mien nguyen then. “Factors Afecting Personal Financial Management Behaviors,” 2015.

ngoc, trsn phuong thso mien nguyen then. “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.,” 2015.

“Ningsih,RetnoUtami Dan Rita,Mario Rio. (2010). Financial Attitudes Dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau Dari Perbedaan Gender. JMK. Vol.8, No.2,” n.d.

novianti, abdul salam maya. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Mayo Hili,” 2021.

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul | Humaira | Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen.” Accessed November 22, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19363/10686>.

“Rajna,A., Ezat,Sharifah W.P., Junid,Syed Al, Dan Moshiri,H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. Internat,” n.d.

“Sina, Peter Garlans (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. Jurnal JIBEKA Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.,” n.d.

Sudremi, Yuliana. (2007). Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.

Sugiono, “ Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D.”, (Bandung, Alfabeta 2018) Hlm.156, n.d.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r & d, n.d.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r & d Hal 39, n.d.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r & d Hal 80-81, n.d.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r & d Hal 142, n.d.

“Syaifudin,Achmad. (2016). ‘Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta’. Skripsi. UNY,” n.d.

“UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.” Accessed November 22, 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

“UU No. 20 Tahun 2008,” n.d.

“Woodyard, A. & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. Journal of Financial Therapy, Vol. 3, No. 1.,” n.d.

“Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. Journal of Financial Counseling and Planning Education.,” n.d.

“Yulianti,Norma Dan Silvy,Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Journal of Business and Banking Vol. 3 No 1, Mei,” n.d.

“Zahroh,Fatimatus.(2014).”Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Semester 3 Dan 7”. Skripsi.UNDIP.,” n.d.

WEBSITE

“UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.” Accessed November 22, 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

“UU No. 20 Tahun 2008,” n.d.